

**DETERMINAN LABA BERSIH PT BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HAJIRAH PURNAMA PASARIBU
NIM. 20 401 00066

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN LABA BERSIH PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HAJIRAH PURNAMA PASARIBU
NIM. 20 401 00066

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.197905252006041004

Pembimbing II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. **Hajirah Purnama Pasaribu**
Lampiran : 6 Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

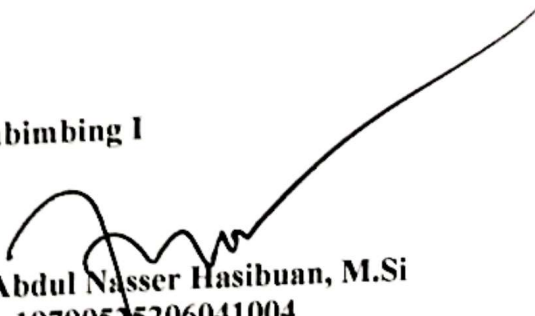
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Hajirah Purnama Pasaribu** yang berjudul **Determinan Laba Bersih PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

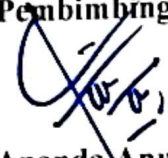
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525206041004

Pembimbing II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si.
NIP. 199110172020121008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hajirah Purnama Pasaribu**
Nim : 2040100066
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang
Syariah Padangsidimpuan Tahun 2020-2023**

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Hajirah Purnama Pasaribu
NIM. 2040100066

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hajirah Purnama Pasaribu**
Nim : 2040100066
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2020-2023”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 10 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Hajirah Purnama Pasaribu
NIM. 2040100066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinpadangsidempuan.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Hajirah Purnama Pasaribu
NIM : 20 401 00066
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Laba Bersih PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020 - 2023

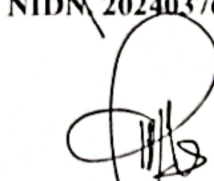
Ketua


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

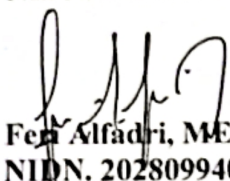
Sekretaris

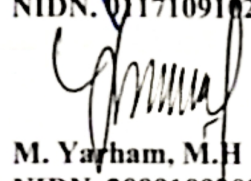

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Anggota


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102


Feri Alfadri, ME
NIDN. 2028099401


M. Yaritham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Juli 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 63.75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.54
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut
Cabang Syariah Padangsimpunan Tahun
2020-2023**

Nama : **Hajirah Purnama Pasaribu**
NIM : **20 401 00066**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam\ Perbankan Syariah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **Hajirah Purnama Pasaribu**
NIM : 2040100066
Judul : **Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah
Padangsidempuan Tahun 2020-2023**

Terjadinya fluktuasi laba bersih dari tahun 2020 sampai 2023, serta terjadi kerugian yang signifikan pada tahun 2022 di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan disebabkan karena peningkatan beban operasional sebesar 124%, peningkatan pembiayaan bermasalah, dan penurunan total realisasi pembiayaan secara terus-menerus sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Namun, peningkatan total aset Bank tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih dan terjadi penurunan total pembiayaan yang mengakibatkan penurunan laba bersih. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total aset dan pembiayaan terhadap Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan regresi linier berganda menggunakan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan, namun tidak terdapat pengaruh total aset terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Sementara itu, terdapat pengaruh total aset dan pembiayaan secara simultan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 11,06%. Artinya, total aset dan pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 11,06% terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Maka, diharapkan Bank Sumut Syariah Padangsidempuan dapat meningkatkan potensi laba dengan melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan. Misalnya, dengan mengalokasikan dana pembiayaan ke sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang terkelola dengan baik. Selain itu, meningkatkan pengelolaan asetnya untuk memaksimalkan potensi laba. Misalnya, dengan mengoptimalkan investasi pada instrumen keuangan yang memberikan hasil yang lebih tinggi, atau dengan mengurangi biaya operasional yang tidak efisien, serta mengembangkan layanan dan inovasi baru yang memenuhi kebutuhan nasabah serta dapat meningkatkan pendapatan. Misalnya adalah pengembangan aplikasi perbankan digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan layanan yang lebih personalisasi sesuai kebutuhan pelanggan.

Kata Kunci: Aset, Laba Bersih, Pembiayaan

ABSTRACT

Name : **Hajirah Purnama Pasaribu**
No. Reg : 2040100066
Title : Determinants of Net Profit of PT. Bank Sumut Syariah Branch Padangsidimpuan for the Years 2020-2023

The fluctuations in net profit from 2020 to 2023, along with significant losses in 2022 at Bank Sumut Syariah Branch Padangsidimpuan, were caused by a 124% increase in operational expenses, an increase in non-performing financing, and a continuous decline in total financing realization from 2020 to 2022. However, the increase in the bank's total assets did not correspond with an increase in net profit, and there was a decline in total financing, resulting in a decrease in net profit. Therefore, this study aims to determine the impact of total assets and financing on Bank Sumut Syariah Branch Padangsidimpuan. This quantitative study uses multiple linear regression analysis with Eviews 10 software. The results indicate that total financing affects the profit of Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan, but total assets do not. However, total assets and financing simultaneously affect the profit of Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan. The coefficient of determination test results in a value of 11.06%, meaning that total assets and financing contribute 11.06% to the profit of Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan. Therefore, it is expected that Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan can increase its profit potential by diversifying its financing portfolio. For example, by allocating financing funds to sectors with good growth prospects and well-managed risks. Additionally, improving asset management to maximize profit potential is crucial. This could include optimizing investments in higher-yield financial instruments, reducing inefficient operational costs, and developing new services and innovations that meet customer needs and enhance revenue. For instance, developing digital banking applications that facilitate customer transactions and provide more personalized services according to customer needs.

Keywords: Assets, Net Profit, Financing

المُلخَص

الاسم : حاجيراه بورناما باساريبو

الرقم القديم : ٢٠٤٠١٠٠٠٦٦

العنوان : عوامل تحديد صافي الربح لشركة بنك سومطرة فرع بادانغسيديمبوان للسنوات ٢٠٢٣-٢٠٢٠

تقلبات الربح الصافي من عام ٢٠٢٠ إلى ٢٠٢٣، بالإضافة إلى الخسائر الكبيرة في عام ٢٠٢٢ في فرع بنك سومطرة الشريعة في بادانغسيديمبوان، ناتجة عن زيادة بنسبة ١٢٤٪ في نفقات التشغيل، وزيادة في التمويل الغير مؤتمن، وانخفاض مستمر في إجمالي تحقيق التمويل من عام ٢٠٢٠ إلى ٢٠٢٢. ومع ذلك، لم تتوافق زيادة إجمالي أصول البنك مع زيادة في صافي الربح، وحدث انخفاض في إجمالي التمويل، مما أدى إلى انخفاض في صافي الربح. لذا، يهدف هذا الدراسة إلى تحديد تأثير إجمالي الأصول والتمويل على بنك سومطرة الشريعة فرع بادانغسيديمبوان. تستخدم هذه الدراسة الكمية تحليلاً بالانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج إيفيوز ١٠. تشير النتائج إلى أن التمويل الإجمالي يؤثر على أرباح بنك سومطرة الشريعة في بادانغسيديمبوان، ولكن الأصول الإجمالية لا تؤثر. ومع ذلك، تؤثر الأصول الإجمالية والتمويل معاً على أرباح بنك سومطرة الشريعة في بادانغسيديمبوان. نتائج اختبار معامل التحديد تظهر قيمة تبلغ ٠.٦١٪، مما يعني أن إجمالي الأصول والتمويل يسهمان بنسبة ٠.٦١٪ في أرباح بنك سومطرة الشريعة في بادانغسيديمبوان. لذا، من المتوقع أن يمكن لبنك سومطرة الشريعة في بادانغسيديمبوان زيادة إمكانات ربحه عن طريق تنويع محفظة التمويل، على سبيل المثال، من خلال تخصيص أموال التمويل للقطاعات ذات الاحتمالات النمو الجيدة وإدارة المخاطر بشكل جيد. بالإضافة إلى ذلك، تحسين إدارة الأصول لتعزيز الإمكانات الربحية مهم. يمكن أن يشمل ذلك تحسين الاستثمارات في الأدوات المالية ذات العائد الأعلى، وتقليل التكاليف التشغيلية غير الفعالة، وتطوير خدمات وابتكارات جديدة تلبي احتياجات العملاء وتعزيز الإيرادات، على سبيل المثال، تطوير تطبيقات البنك الرقمي التي تسهل على العملاء إجراء المعاملات وتقديم خدمات شخصية أكثر حساسية وفقاً لاحتياجات العملاء..

الكلمات المفتاحية: الأصول، صافي الربح، التمويل

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaykum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“Determinan Laba Bersih Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2020-2023”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sosok teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu: Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah serta bapak/ibu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Soripada Parlaungan Pasaribu dan Ibunda tercinta Dahmawati Nasution yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa peneliti sampaikan kepada, Hamid Yusuf Pasaribu, Fadli Gunawan Pasaribu, Rahman Saputra Pasaribu S.E, Nona Soraya Pasaribu S.E, Panji Ashari Pasaribu S.E, Bebi Padma Padilah Pasaribu S.E selaku, abang, kakak dan peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat

disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

9. Ucapan Terimakasih kepada abang Wanda Khairun Nasirin,S.E yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman IPS3 angkatan 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serssta perlindungan kepada kita semua.*Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 10 Juli 2024
Peneliti

Hajirah Purnama Pasaribu
NIM. 2040100066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Hurufd dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
المُلَخَّصُ.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Grand Theory</i>	14
2. <i>Middle Theory</i>	15
3. <i>Applied Theory</i>	18
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	39
G. Analisis Regresi Linear Berganda	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Bank Sumut Syariah Padangsidempuan	46
1. Sejarah Umum Bank Sumut Syariah Padangsidempuan	46
2. Visi & Misi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	47
3. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	50
4. Aktivita Usaha PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
1. Perkembangan Data Laba	53
2. Perkembangan Data Pembiayaan.....	56
3. Perkembangan Data Aset	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian	64
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
2. Hasil Uji Normalitas	67
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	67
a. Hasil Uji Multikolinearitas	67
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
c. Hasil Uji Autokorelasi	68
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
4. Hasil Uji Hipotesis	69
a. Hasil Uji Parsial	69
b. Hasil Uji Simultan	71
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	77
 BAB V PENUTUP	 81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 : Produk Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	52
Tabel IV.2 : Perkembangan Laba 2020-2023	53
Tabel IV.3 : Perkembangan Laba 2020-2023	54
Tabel IV.4 : Perkembangan Pembiayaan 2020-2023.....	56
Tabel IV.5 : Perkembangan Pembiayaan 2020-2023.....	58
Tabel IV.6 : Perkembangan Aset 2020-2023	60
Tabel IV.7 : Perkembangan Total Aset 2020-2023	62
Tabel IV.8 : Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.9 : Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel IV.10: Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel IV.11 : Hasil Uji Parsial.....	70
Tabel IV.11 : Hasil Uji Simultan	71
Tabel IV.11 : Hasil Uji Analisis Regresi Linerar Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Laba Bersih Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023	2
Gambar 1.2	: Total Pembiayaan dan Total Aset PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.....	4
Gambar I.3	: Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi Kantor Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	51
Gambar IV.2	: Laba Bersih	64
Gambar IV.3	: Total Pembiayaan.....	65
Gambar IV.4	: Total Aset	66
Gambar IV.5	: Hasil Uji Normalitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 Hasil Multikolinearitas

Lampiran 5 Heteroskedastisitas

Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 1 Uji Parsial t

Lampiran 9 Uji Simultan F

Lampiran 10 Pengeshaana Pembimbing, Surat Izin Penelitian, dan Balasan Izin Penelitain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya. menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹ Sebagai sebuah perusahaan, perbankan syariah tetap memiliki tujuan yaitu profit atau laba. Laba merupakan kelebihan penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Pertumbuhan laba juga merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun serta perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik.² Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Pendapatan lain menyebutkan laba bersih atau keuntungan bersih yakni: (*net income atau net profit*) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.³

Menurut kasmir, laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penentuan besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.⁴ Adapun sumber laba pada Bank Syariah diperoleh dari hasil operasionalnya dengan penggunaan aset atau harta yang

¹Muhammad Hasbi Al Baihaqy, “Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah”, Dalam Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol..10, No. 1 (April,2017’, n.d., 80.

² Rahmadhani Afifah, Hasibuan Nasser Abdul, Matondang Zulaika, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT. Indofood CPB Sukses MakmurTbk: Jurnal Ekonomi Syariah, vol..1, No. 1 (juni 2022).

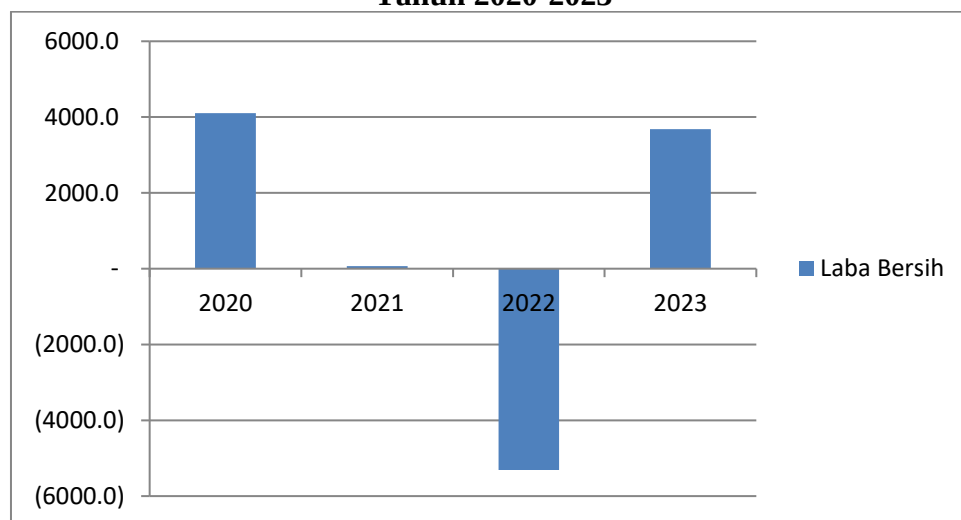
³Muhammad Zulkarnain, ‘Determinan Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kota Langsa’, *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* 6, no. 1 (31 March 2022): 40–46, <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3935>.

⁴Kasmir Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 302.

dimiliki baik aset lancar maupun aset tetap, modal, pembiayaan yang disalurkan dan juga dana pihak ketiga yang dihimpun dari Masyarakat yakni profit atau laba bersih yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kinerja yang baik.

Berikut ini laba bersih pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dari tahun 2020-2023.

Gambar 1.1 Laba Bersih Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi laba bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2020 laba bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan sebesar Rp 4,1 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 70 juta rupiah. Dan pada tahun 2022 Bank terus mengalami penurunan performa secara signifikan hingga mengalami kerugian sebesar Rp 5,3 miliar rupiah. Namun pada tahun 2023 laba PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan mengalami perbaikan

dengan pertumbuhan sebesar 3,6 miliar Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nona Soraya sebagai pegawai operasional PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menjelaskan bahwa

penurunan laba pada tahun 2021 hingga mengalami kerugian yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dimana BOPO pada tahun 2021 sebanyak 114% meningkat menjadi 124% pada tahun 2022. Disamping itu juga terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah atau penurunan kualitas aset bank, sehingga bank harus mengalokasikan dana untuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang dapat mengurangi laba bersih. Dan faktor lain penyebab penurunan laba bersih ini adalah terjadinya penurunan total realisasi pembiayaan secara terus-menerus sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.⁵

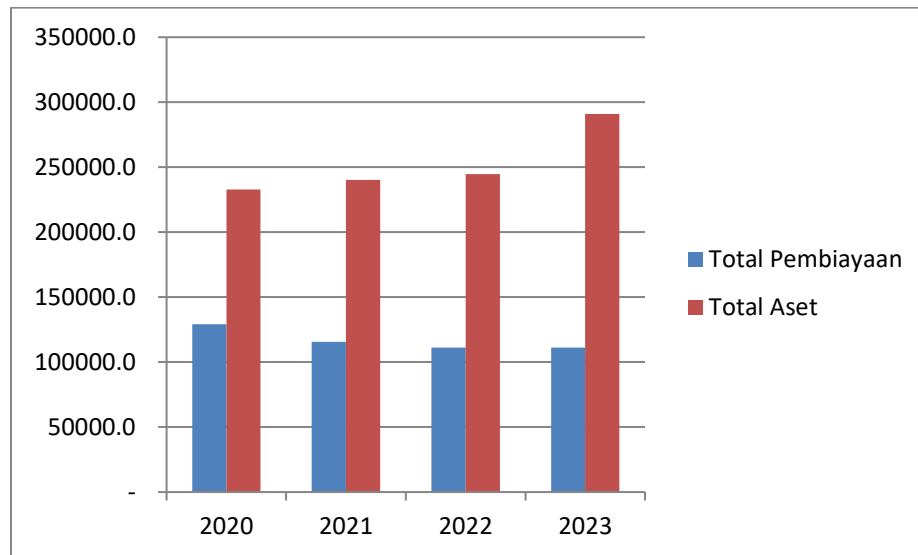
Sedangkan menurut Bapak Azyuma Azra, adapun salah satu faktor pertumbuhan laba secara signifikan pada tahun 2023 terjadi karena adanya peningkatan dana pihak ketiga (DPK) Bank khususnya tabungan dan giro yang merupakan dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA). CASA sangat menentukan untuk perbankan bisa berkembang. Semakin tinggi dana murah maka potensi pertumbuhan kinerja bank akan semakin baik karena biaya dananya akan menjadi rendah. Dengan *Cost of Fund* (CoF) rendah, bank bisa lebih bersaing dalam menyalurkan Pembiayaan.⁶

⁵Nona Soraya, Wawancara dengan pegawai operasional PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, 12 April 2023.

⁶Azyuma Azra, Wawancara dengan pegawai operasional PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, 19 Februari 2024.

Berikut ini total pembiayaan dan total aset PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tahun 2020 – 2023 sebagai berikut:

Gambar 1.2 Total Pembiayaan dan Total Aset PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2020-2023



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 2 menunjukkan bahwa total pembiayaan pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan mengalami penurunan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Dalam hal ini, jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menjadi indikator kemampuan bank dalam berperan sebagai perantara keuangan di masyarakat.

Jika bank mampu meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan efisien, ini dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan berkontribusi pada laba bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan karena pendapatan atas penyaluran pembiayaan adalah komponen utama laba atau dicatat sebagai pendapatan operasi utama pada laporan laba rugi bank.

Total aset PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan cenderung meningkat sejak tahun 2020-2023. Namun, peningkatan tersebut tidak sejalan dengan peningkatan laba bersih. Dimana, seharusnya total aset mencerminkan kekayaan dan kinerja perusahaan yang dapat menarik investor. Pertumbuhan total aset yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih bank syariah, dan hal ini menggambarkan ekspansi dan skalabilitas bank yang sehat. Total aset bank menjadi faktor penting dalam pengaruh laba bersih bank syariah.

Penggabungan pengaruh total pembiayaan dan total aset pada peningkatan laba bersih bank syariah menjadi fokus dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang hubungan tersebut, dalam konteks PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, total pembiayaan dan total aset memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, termasuk laba bersihnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad zulkarnain dkk, berjudul “Determinan Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa Studi pada Bank Syariah Indonesia” dapat dilihat “penelitian ini menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel memberikan masing-masing pengaruh pada laba bersih. Seperti variabel total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Hal tersebut menunjukkan bagaimana total aset sebagai harta pada perusahaan baik yang bersifat lancar maupun tetap sama-sama memberikan dampak pada laba bersih. Adanya aset tersebut juga diharapkan dapat

meningkatkan perolehan laba bersih setiap periodenya. Variabel total aset ini juga menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa.⁷

Adapun penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Sasabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar yang berjudul *Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ternyata variabel CAR, NPF, BOPO mempengaruhi ROA secara negatif. Kemudian CAR dan NPF mempengaruhi FDR secara negatif, sedangkan BOPO mempengaruhi FDR secara positif. FDR mempengaruhi ROA secara positif namun FDR tidak mampu menjadi variabel mediasi antara pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA.

Bank syariah dalam meningkatkan laba bersih dapat meninjau rasio keuangan yang dimiliki. Prinsip kehati-hatian menjadi hal penting dalam penyaluran pembiayaan agar angka risiko pembiayaan (NPF) turun, sehingga kualitas pembiayaan yang disalurkan dapat memiliki kualitas yang baik, serta diimbangi dengan menekan biaya operasional (BOPO) dapat menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan guna meningkatkan keuntungan bank syariah.⁸ Adapun Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Kimsem yang berjudul *Determinan Pertumbuhan Laba dengan Menggunakan Rasio Camel pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2017-2021*, dapat dilihat “peneliti

⁷ Zulkarnain, ‘Determinan Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kota Langsa’.

⁸Sasabila Tisat Anisa and Saiful Anwar, ‘Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening’, *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (14 October 2021): 131–49, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>.

menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif BOPO terhadap pertumbuhan laba.⁹

Oleh karena itu, judul ini juga mencerminkan fokus pada periode analisis tertentu, yaitu dari tahun 2020 hingga 2023, yang relevan dengan situasi ekonomi dan perubahan regulasi. Secara keseluruhan, judul ini menggambarkan kerangka penelitian yang komprehensif untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih bank syariah dalam konteks PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan judul penelitian **“Determinan Laba Bersih PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi Laba bersih dari tahun 2020 sampai dengan 2023. Dan terjadi kerugian yang signifikan pada tahun 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Terjadi Peningkatan total aset Bank tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

⁹ Kimsen Kimsen, ‘DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021’, *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (26 October 2021): 172, <https://doi.org/10.31000/combis.v3i2.8326>.

3. Terjadi penurunan total pembiayaan yang mengakibatkan penurunan laba bersih, namun total aset PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tetap mengalami pertumbuhan.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak meluas dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi permasalahan ini dengan difokuskan dalam menganalisis determinan laba bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tahun 2020-2023. Pengumpulan data yang akan dilakukan diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tahun 2020–2023 serta analisa data menggunakan eviws versi 10.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini dimaksudkan untuk menjelaskan masing-masing variabel, serta alat ukur yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Laba Bersih (Y)	Keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak. Terkadang, laba bersih juga disebut sebagai laba sebelum bunga, pajak, dan depresiasi.	$\text{Laba bersih} = \text{Total Laba sebelum pajak} - \text{Pajak}$	Rasio

2	Total Pembiayaan (X ₁)	Dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / aset / jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang/ aset/ jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/ aset/ jasa tertentu	Total Pembiayaan	Rasio
3	Total Aset (X ₂)	keseluruhan harta atau aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu yang harus dikelola dengan baik agar mendapat keuntungan di masa depan.	Total aset	Rasio

E. Rumusan Masalah

Melalui Batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, perumusan masalah yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Apakah ada pengaruh total pembiayaan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tahun 2020-2023?
1. Apakah ada pengaruh total aset terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023?
2. Apakah ada pengaruh total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh pembiayaan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh aset terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmiah bagi pembaca yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi Operasional Variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis 7 penelitian. Terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir, Hipotesis.

BAB III Metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Metode penelitian menjelaskan gambaran umum penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Penelitian ini didukung dengan berbagai teori, sebagai *grand theory* adalah teori perbankan syariah, yaitu Teori *stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis. Menurut Donaldson dan Davis teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori *stewardship* dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan.

Middle theory penelitian ini adalah kinerja perusahaan. kinerja sering didefinisikan hanya sebagai output (hasil) atau pencapaian tujuan yang telah diukur. Tapi yang sebenarnya kinerja adalah tidak hanya dari apa yang orang telah dicapai tetapi bagaimana mereka mencapainya. Menurut Mulyadi kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian operasional dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah diterapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan mengacu pada seberapa baik suatu organisasi mencapai tujuan yang berorientasi pasar serta tujuan keuangan. Pengertian kinerja perusahaan juga dikemukakan oleh Bastian sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas atau organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Dari berbagai definisi kinerja perusahaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan ialah hasil yang ditunjukkan oleh

sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Kinerja perusahaan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin bagus kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh.

Applied theory penelitian ini yaitu pembiayaan, aset dan laba bersih. Pembiayaan yaitu dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain. Teori Total asset yaitu total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Pertumbuhan total aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Teori Laba bersih yaitu laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu.

Laba adalah pendapatan bersih yang di lihat dari selisih antara pendapatan total perusahaan dengan biaya totalnya. Menurut Kusnadi dkk, besarnya laba dapat di lihat dari laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan sumber darimana penghasilan diperoleh serta beban yang di keluarkan sebagai beban perusahaan. Konsep laba yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah laba perbankan syariah melakukan perhitungan bagi hasil dengan cara profit sharing, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan. Besarnya keuntungan untuk pihak bank dan nasabah sudah diputuskan saat akad akan ditanda tangani.

1. *Grand Theory*

a. *Teori Stewardship*

Teori *Stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis. Menurut Donaldson dan Davis teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Teori *stewardship* dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai *principal* yang mempercayakan nasabah sebagai *steward* (pelayan) untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku di mana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani.

Menurut Pramono *stewardship theory* juga menjelaskan bahwa eksekutif sebagai pelayan (*steward*) dalam bank syariah dapat termotivasi untuk bertindak dan melayani dengan cara terbaik pada prinsipalnya. Implikasi teori *stewardship* dalam penelitian ini adalah bank umum syariah selaku pengelola dana (*mudharib*) termotivasi untuk melayani pemilik dana (*shahibul maal*) dengan sebaik-baiknya. Pengelola dana (*mudharib*) menjaga kepercayaan pemilik dana (*shahibul*

maal) dengan mengelola dana yang dititipkan dalam bentuk pemberian pembiayaan berbasis bagi hasil kepada debitur. Pembiayaan bagi hasil ini dapat berupa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang memberikan imbalan atau return berupa bagi hasil kepada pihak bank.

Teori stewardship dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai steward untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara prinsipal dan steward yang mendasarkan pada pelayanan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi daripada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani. Dengan diberlakukannya teori ini, maka pemilik dana (shahibul maal) memberikan kepercayaan kepada pengelola dana (mudharib) untuk mengelola dana tersebut ke dalam suatu usaha yang bersifat produktif demi mencapai tujuan yang sama yaitu kesejahteraan hidup. Pengelola dana harus bersifat amanah (dapat dipercaya) serta memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengelola dana tersebut.¹⁰

2. *Middle Theory*

a. Kinerja Perusahaan

¹⁰ Henry Henry, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 25.

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Moerdiyanti, mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan.

Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan ini, Nakamura menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki potensi yang lebih besar pula untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki. Di dalam pengelolaan investasi ini, perusahaan sebisa mungkin harus mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

b. Pengukuran Kinerja Perusahaan

Pengukuran Kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, serta untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran (goals and objectives). Pengukuran kinerja dalam sebuah perusahaan

merupakan suatu proses umpan balik dari akuntan kepada manajemen yang menyediakan informasi tentang seberapa baik kesesuaian suatu tindakan dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dimanfaatkan sebagai proses umpan balik untuk mengidentifikasi bagian organisasi yang memerlukan koreksi dari manajer atau penyesuaian rencana dan pengendalian aktivitas masa yang akan datang.

c. Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan

Tujuan umum pengukuran kinerja adalah mendorong para pegawai agar bisa memenuhi target perusahaan dan mengikuti standar perilaku yang diputuskan sebelumnya. Sedangkan, tujuan pengukuran kinerja diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami tingkat pencapaian tujuan perusahaan, apakah sudah sesuai atau justru menyimpang dari apa yang sudah ditetapkan.
- 2) Menjadi penyedia sarana pembelajaran bagi karyawan mengenai dasar perubahan segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang perlu pekerja miliki agar hasil kerja mereka baik.
- 3) Membenahi kinerja pegawai di masa mendatang agar organisasi/perusahaan lebih berprestasi.
- 4) Mempertimbangkan pengambilan keputusan, penghargaan dan hukuman yang sistematis bagi karyawan dan juga perusahaan.
- 5) Memberikan motivasi pada karyawan dengan memberikan penghargaan bagi karyawan dengan kinerja yang baik.

- 6) Menciptakan pertanggungjawaban publik yang menunjukkan besarnya kinerja manajerial.

d. Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan

Ada sejumlah indikator kinerja perusahaan yang biasanya digunakan diantaranya yaitu:

- 1) *Input* (masukan), merupakan indikator yang diperlukan supaya implementasi kegiatan bisa melahirkan output yang ditetapkan seperti biaya, sumber daya manusia dan lain sebagainya.
- 2) *Output* (keluaran), merupakan objek yang dikehendaki bisa langsung didapatkan dari aktifitas fisik ataupun nonfisik.
- 3) *Outcome* (hasil), merupakan semua objek sesuatu yang menggambarkan kemanfaatan output kegiatan dalam waktu menengah atau efek secara langsung.
- 4) *Benefit* (manfaat), merupakan objek yang berhubungan dengan tujuan pelaksanaan kegiatan paling akhir.
- 5) *Impact* (dampak), merupakan pengaruh yang muncul di masing-masing taraf indikator berdasarkan anggapan yang sudah ditentukan

3. *Applied Theory*

a. Laba Bersih

1) Pengertian Laba Bersih

Menurut Abdullah Al-mushlih dan Shalah ash-shawi yang dikutip dari Baridwan, laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang

jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau peristiwa lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali kenaikan modal yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik.” Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak, penentuan laba bersih ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

Laba bersih dapat dipengaruhi oleh pembiayaan pada bank syariah, dimana ada pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan. Laporan laba (rugi) bersih menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang di kelompokkan secara berjenjang (*multiple step*) dari kegiatan utama perusahaan dan kegiatan lainnya. Laporan laba (rugi) bersih komprehensif dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu *single statement approach* dan *two statement approach*. Pendekatan *single statement* menyajikan laporan laba (rugi) bersih dan laporan pendapatan komprehensif dalam satu laporan.

Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Penentu target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Laba yang di peroleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Laba juga diperoleh digunakan penanaman modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi atau untuk melakukan perluasan pemasaran ke berbagai wilayah.¹¹

Dari beberapa penjelasan tentang laba tersebut maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa laba bersih atau keuntungan adalah salah satu hasil atau imbalan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Laba merupakan tujuan akhir dari perusahaan yang harus dicapai secara maksimal.

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, Apabila beban melampaui pendapatan, maka yang muncul adalah rugi bersih. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva bersih perusahaan.¹²

2) Unsur-unsur Laba

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.302.

¹² Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Selempang empat, 2000), hlm 25.

a) Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa dan aktivitas lainnya.

b) Beban

Beban adalah arus kas aktiva atau penggunaan lainnya yang di sebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa dan aktivitas lainnya.

c) Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi periferan (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi incidental (transaksi terjadinya jarang).

d) Kerugian

Kerugian adalah Penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi periferan (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang).¹³

3) Laba dalam Islam

Perniagaan merupakan jual beli yang berorientasi mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuannya yang paling

¹³ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), 145.

mendasar, bahkan merupakan tujuan asli dari perniagaan. Adapun yang menjadi syarat-syarat dalam menentukan keuntungan adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan yang diterima dari hasil memperdagangkan komoditi barang adalah segala sesuatu yang muncul dari hasil jual beli yang haram merupakan usaha kotor yang diwadahi oleh transaksi yang rusak pula.
- b) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulasi Menyembunyikan cacat barang dagangan atau menawarkan barang dagangan dengan tampilan yang berbeda dari sebenarnya, dengan trik yang dapat mengelabui pembeli. Para ulama salaf banyak yang berpendapat bahwa memberitahukan cacat barang merupakan isi pokok dari suatu ajaran agama.
- c) Keuntungan melalui penipuan harga yang tidak wajar. Tujuan dari berdagang adalah mencari keuntungan. Tindakan menaikkan harga secara tidak wajar menurut kebiasaan merupakan salah satu tindakan penipuan.
- d) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan. Penimbunan barang dagangan merupakan segala pencekalan komoditi seperti makanan pokok dan yang lainnya yang berakibat kepada membahayakan banyak orang. Dalam menentukan keuntungan belum ada dalil dalam syariat sehubungan dengan jumlah

tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tersebut dianggap haram.

4) Tujuan Laporan Laba Rugi Bagi Bank Syariah

Secara lebih spesifik, pelaporan laba akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:¹⁴

- a) Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen
- b) Sebagai alat ukur efisiensi manajemen
- c) Untuk membedakan antara modal dan laba
- d) Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi deviden
- e) Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak
- f) Sebagai dasar untuk pembagian bonus dan kompensasi

5) Manfaat Laba Bersih

Menurut Melayu S.P Hasibuan pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank:¹⁵

- a) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- b) Dapat membayar deviden bank pemegang saham bank.
- c) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya.
- d) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- e) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.

¹⁴ O.P Simorangkor, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), 152.

¹⁵ Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 100.

f) Dapat meningkatkan status bank yang bersangkutan.

b. Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.¹⁶

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor.10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”¹⁷

Kemudian di jelaskan lagi dalam Undang-undang Nomor. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 poin ke 25 menjelaskan bahwa: Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa:

a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.

¹⁶ Ismail Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group, 2011), 105.

¹⁷ Trisadini P.U Susanti, *Hukum Perbankan* (Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group, 2016),.

- b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁸

2) Tujuan Pembiayaan

Dalam praktiknya kegiatan pembiayaan dalam perbankan syariah memiliki tujuan, diantaranya adalah:

Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga

¹⁸ P.U Susanti, 5.

- a) unsur keuntungan (profitability) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.
- b) Safety, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar- benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat benar- benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (profitability) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.¹⁹

3) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Pembiayaan Dapat Meningkatkan *Utility* (Daya Guna) dari Modal atau Uang
- b) Pembiayaan Dapat Meningkatkan *Utility* (Daya Guna) Suatu Barang.
- c) Pembiayaan Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang.

¹⁹ Veith Rivai, *Islamic Financial Management: Teori Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Nasabah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 711.

- d) Pembiayaan Menimbulkan Kegairahan Berusaha Masyarakat
- e) Pembiayaan sebagai Alat Stabilisasi Ekonomi
- f) Pembiayaan sebagai Jembatan untuk Peningkatan Pendapatan Nasional.

c. Aset

a) Pengertian Aset

Pengertian aset secara umum menyatakan bahwa Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri. Agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset (asset). Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.²⁰

b) Jenis-Jenis Aset

Aset dibagi menjadi dua jenis yang lebih spesifik, antara lain aset lancar dan aset tidak lancar :

- 1) Aset Lancar

²⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan, REVISI 2015 (PSAK No. 16 Aset Tetap)* (Jakarta: Dewan Standard Akuntansi Keuangan, 2015), 196.

Aset lancar adalah salah satu jenis aktiva yang paling likuid. Dengan kata lain, aset tersebut adalah jenis aset yang paling mudah dan cepat untuk dikonversi menjadi uang tunai. Aset yang lancar mempunyai siklus atau perputaran serta manfaat yang relatif singkat. Biasanya, jangka waktu perputaran aset lancar adalah satu tahun atau di dalam satu siklus norma perusahaan. Oleh karena perputaran aset yang sangat cepat, manfaat dari aktiva lancar juga tergolong cepat habis.

Namun setelah habis, aset tersebut akan tergantikan oleh aset atau aktiva lain. Kondisi itulah yang terus dilakukan sampai akhir periode. Contoh aset lancar yang mudah kita temui adalah investasi jangka pendek, kas, piutang usaha, perlengkapan, persediaan, wesel tagih, beban dibayar dimuka, dan penghasilan yang masih akan diperoleh.

2) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang mempunyai siklus dan periode manfaat lebih dari satu tahun. Aset yang tidak lancar dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

- (a) Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan. Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa tidak setiap aset perusahaan dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Agar

dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu:²¹

- (b) Aset Berwujud. Ini berarti aset tersebut berupa barang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu tidak memiliki bentuk fisik seperti *goodwill*. Hak paten, dan sebagainya.
- (c) Umurunya Lebih dari satu tahun. Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, tetapi jika masa manfaatnya kurang dari satu tahun- seperti kertas, tinta printer, pensil, penghapus, slotif, dan sebagainya – tidak dapat dikategorikan aset tetap. Dan yang dimaksudkan dengan umur aset tersebut adalah ekonomis, bukan umur teknis, yaitu jangka waktu dimana suatu aset dapat digunakan secara ekonomis oleh perusahaan.
- (d) Digunakan dalam operasi perusahaan. Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Jika suatu aset memiliki wujud fisik dan berumur lebih dari satu tahun tetapi rusak dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak dapat digunakan untuk operasi perusahaan, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap.
- (e) tidak diperjual belikan

²¹ Rudianto Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2012), 256–57.

Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan harus tetap dimasukkan ke dalam kelompok persediaan.

(f) **Material.** Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relative tidak terlalu besar disbanding total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap. Barang-barang yang bernilai rendah seperti pulpen, sendok, piring, stapler, jam meja dan sebagainya, tidak perlu dikelompokkan sebagai aset tetap. Memang tidak ada ketentuan baku berapa nilai minimal suatu barang agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Setiap perusahaan dapat menentukan kebijakannya sendiri mengenai kriteria materialitas tersebut.

(g) **Dimiliki Perusahaan.** Aset berwujud yang bernilai tinggi yang digunakan dalam operasi dan berumur lebih satu tahun, tetapi disewa perusahaan dari pihak lain, tidak boleh dikelompokkan sebagai aset tetap. Kendaraan sewaan, misalnya, walaupun digunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka panjang, tetapi tidak boleh diakui sebagai aset tetap.

3) Aset Tidak Berwujud

Selain aset tetap, dalam kategori aset tidak lancar juga terdapat jenis aset tidak berwujud. Jenis aset yang satu ini adalah aktiva yang tidak terlihat atau tidak nampak secara fisik namun mempunyai nilai serta manfaat untuk perusahaan itu sendiri. Adapun beberapa contoh dari aset yang tidak berwujud yaitu hak paten, hak guna bangunan, *goodwill*, hak sewa, hak paten, dan lainnya.

4) Investasi Jangka Panjang

Investasi adalah sebuah aset yang digunakan dengan tujuan guna memperoleh pertumbuhan kekayaan. Dalam hal ini, investasi yang dilakukan adalah investasi jangka panjang. Dengan kata lain, investasi yang dimaksud mencakup semua investasi jangka panjang yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Baik di masa sebelumnya ataupun di masa sekarang. Contohnya saja, perusahaan A melakukan investasi di perusahaan B, maka perusahaan A harus selalu mencatat aset yang berupa investasi tersebut di dalam laporan neraca yang mereka punya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti, penelitiannya sebagai berikut.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Eka jelyta Putri (Skripsi, UIN Malang 2020)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-hitung sebesar 0.227 dan t-tabel sebesar 2.048, maka diperoleh hasil t-hitung < t tabel atau 0,227 < 2,048 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain bahwa modal kerja tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Return on Investment.
2	Irmawati (Thesis, UIN Kalijaga Tahun 2020)	Pengaruh Modal Kerja dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan hasil perhitungan yang didapat adalah 0.264 dengan signifikansi $0.805 > 0.05$. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan hasil perhitungan yang di dapat yaitu - 11.480 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$.
3	Yeni Sri Hartini (Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 5, No.1, 2022)	Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung	Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).
4	Elia	analisis Pengaruh	Hasil penelitian ini

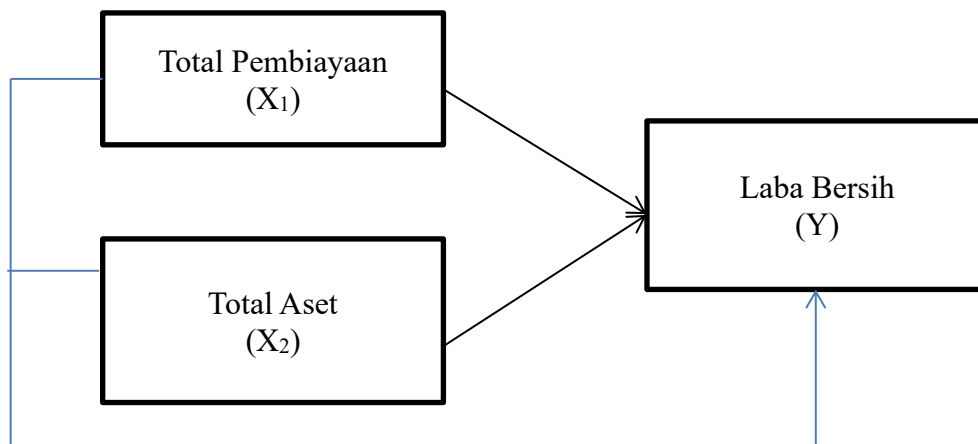
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Wijayanti (Skripsi 2007)	Pembiayaan Muḍārabah Musyarakah, dan Murabahah terhadap Tingkat Laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat	menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Muḍārabah musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.
5	Ima Fatmawati (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) 2016)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Muḍārabah Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Muḍārabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.
6	Muhammad Zulkarnanin, Intan Merdekawati, Mukarramah, (Jurnal, Journal Of Appilied Managerial Accounting, Volume 6, No. 1, 2022)	Determinan Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel memberikan masing-masing pengaruh pada laba bersih. Seperti variabel total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
7	Khavid Normasyhuri, Rela Setia, Erika Anggraeni (Jurnal, Akuntansi Terapan Indonesia, Volume 5, No. 2, 2022)	Determinan Laba Bersih Bank Syariah BUMN Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia: Tinjauan dari Aspek Pembiayaan Pada Era Covid-19	Hasil Penelitian ini bahwa fakta pembiayaan mikro memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Syariah BUMN Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kalianda pada Era Covid-19 dikarenakan dengan adanya merger bank syariah semakin

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			memperkuat dan meningkatkan kontribusi Bank Syariah Indonesia (BSI)
8	Nabila Firdaus Imam, Umiyati (Jurnal, Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 10, No. 1, 2022)	Analisa Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	menggunakan metode regresi data panel, dalam regresi data panel terdapat 3 model estimasi, yaitu estimasi Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).
9	Sasabila Tisat Anisa, Saiful Anwar (Jurnal, Perbankan Syariah, Volume 2, No. 2, 2021)	Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Tingkat Likuiditas Variabel Intervening	Hasil Penelitian ini Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas persamaan 1 ROA (Y), menunjukkan bahwa nilai Jearque-Bera sebesar 0,729076 dan nilai probability sebesar 0,694518 > 0,05 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.
10	Kimsen, (Jurnal, Comparativ: Ekonomi dan Bisnis, Volume 3, No. 2, 2021)	Determinan Pertumbuhan Laba dengan Menggunakan Rasio Camel pada Perbankan Syariah di Indonesia 2017-2021	Hasil Penelitian Ini rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data (Winarno, 2015: 3,9 dalam Eksandy dan Hakim 2016). Nilai mean terbesar adalah variabel FDR yaitu sebesar 97,14382, sedangkan variabel growth

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
11	Afifah Rahmadani, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang, (Jurnal Profjes: Ekonomi Syariah, volum 1, No 1, 2022)	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011- 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara persial variabel total asset <i>turnover</i> , <i>operating income to total asset</i> , dan <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial variabel <i>net profit margin</i> , <i>gross profit margin</i> , <i>current liabilities to inventory</i> , <i>working capital to total asset</i> , dan <i>size firm</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 40,8%.

C. Kerangka Pikir

Gambar I.3 Kerangka Pikir



4. Pengaruh TP Terhadap LB

Justifikasi: Hipotesis tersebut dapat didasarkan pada dasar teoritis yang kuat tentang hubungan antara total pembiayaan dan laba bersih. Teori keuangan perbankan menyatakan bahwa total pembiayaan yang memadai dapat membantu bank meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bank, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih. Prinsip ini dapat diterapkan secara khusus pada bank syariah, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang mempengaruhi pembiayaan dan pendapatan bank. Jika bank syariah mampu meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan baik, ini dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Peningkatan pendapatan dari total realisasi pembiayaan dapat meningkatkan laba bersih bank syariah.

5. Pengaruh TA Terhadap LB

Justifikasi: Total aset merupakan ukuran skala operasional bank yang mencakup semua sumber daya yang dimiliki oleh bank, termasuk pembiayaan yang diberikan, investasi, dan sumber daya lainnya. Hipotesis pengaruh total aset terhadap laba bersih pada bank syariah dapat didasarkan pada asumsi bahwa semakin besar total aset, semakin besar pula potensi bank untuk menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, bank syariah yang memiliki total aset yang besar dapat memiliki laba bersih yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pertumbuhan total aset bank syariah menunjukkan ekspansi dan skalabilitas bank. Dengan pertumbuhan yang sehat, bank memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya.

Pertumbuhan total aset yang berkelanjutan dapat menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi bagi bank syariah.

6. Pengaruh TP dan TB Terhadap LB

Justifikasi: Laba merupakan suatu konsep yang memiliki berbagai sudut pandang. Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam aktivitas ekonomi selama periode yang diinginkan.

D. Hipotesis

H₁: Ada pengaruh total pembiayaan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tahun 2020-2023.

H₂: Ada pengaruh total aset terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2020-2023.

H₃: Ada pengaruh total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tahun 2020-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka atau data yang diangkakan, biasanya berbentuk statistik.²²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang terdiri dari 48 bulan laporan.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Oleh Karena itu Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 bulan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dari tahun 2020-2023²³.

²²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CitaPustaka MEdia, 2016), 16–17.

²³Tangking Ketut Widarsa, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Denpasar: PT. Baswara Pers, 2022), 3.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.²⁴

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu berupa laporan-laporan atau catatan data informasi Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.²⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai harapan, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain. Dalam penelitian data diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan dan juga dari website perusahaan.²⁶

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gafinda Persada, 2011), 35.

²⁵ S. Nasution, *Metode Riset (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 127.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Teras, 2009), 58.

Uji statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Uji statistik deskriptif ini berhubungan dengan menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data keadaan atau fenomena.²⁷ Penggunaan statistik deskriptif ini menggunakan histogram statistic yang bertujuan untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi setiap variabel.²⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, dan independen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.²⁹ Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *jarque berra* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu:³⁰

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi normal.
- b. Jik probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari populasi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

²⁷ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 2.

²⁸ Risky Primadita Ayu Ardani, 'Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering', *Jurnal Nominal* Vol. 7, No. 1 (2018): 149.

²⁹ Wijayanti Diah Sutha, *Biostatistika* (Malang: Pt. Media Nusa Kreatif, 2019), 74.

³⁰ Sutha, 75.

Uji Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.³¹ Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.³²

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.³³ Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas, dapat dilihat nilai.

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,8$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,8$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari suatu

³¹ Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widia Gama Pres, 2021), 85.

³² Fadilah Hamni Nasution and Zulaika Matondang, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Evius Dan Spss* (Medan: PT. CV Merdeka Kreyasi Gruop, 2021), 90.

³³ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2016), 67–70.

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.³⁴ Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji *white*, merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan skala ordinal. Tujuan dari uji *white* adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel.³⁵ Adapun kriteria *white* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai μ (*error term*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.³⁶ Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson sebagai berikut:³⁷

³⁴ Humairah Sakaria, 'Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi' (Skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019), 41.

³⁵ Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, *Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 115.

³⁶ Hironymus Ghodang, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Konsep Dengan Pendekatan Matematika* (Mekatani: PT Penerbit Mitra Grup, 2021), 203.

³⁷ Umi Narimawati, 'Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi' (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 110.

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.³⁸

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat mengarahkan penyelidikan selanjutnya.

1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians terikat.³⁹ Jika semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.⁴⁰

2) Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial

³⁸ Santoso Singgih, *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010). 45.

³⁹ Fachri Firdaus, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Saini, 2021), 207.

⁴⁰ Aisyah Amini, 'Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Bri Syariah Tahun 2016-2020' (Skripsi, Iain Padangsidempuan, 2021), 40.

terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi.⁴¹ adapun kriteria pengujinya adalah

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:⁴²

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} <$ berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} >$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda. Berikut persamaan regresinya :

⁴¹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 161.

⁴² Prince Charles Heston Runtuwuw, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Dengan Dynamic Panel Data Simultaneous Method Studi Kasus Di Sulawesi Utara* (Solok Sumatera Barat: CV Mitra Cendekia Media, 2021), 53–54.

$$\mathbf{LB = a + b_1 TP + b_2 TA + e}$$

Keterangan :

LB = Laba Bersih

TP = Total Pembiayaan

TA = Total Aset

a = Konstanta

b = Koefisien

e = *error*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Sumut Syariah Padangsidempuan

1. Sejarah Umum Bank Sumut Syariah Padangsidempuan

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No.13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara⁴³.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan di dalamnya untuk membuka Unit Usaha Syariah⁴⁴. Dengan semakin maraknya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dan mempertimbangkan prospek layanan berbasis syariah yang belum diselenggarakan di Sumatera Utara, maka

⁴³ Bank SUMUT News, edisi XII-2011, hlm. 7

⁴⁴ <https://www.banksumut.co.id>

sesuai Surat Bank Indonesia Medan pada tanggal 18 Oktober 2004 Bank SUMUT melebarkan sayapnya dengan membuka Unit Usaha Syariah. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank SUMUT No. 364/DIR/DPP-PP/SK/2004 dan Surat Keputusan Direksi PT. Bank SUMUT No. 365/DIR/DPP-PP/2004 tanggal 28 Oktober 2004 Bank SUMUT Cabang Syariah Medan dan Cabang Syariah Padangsidimpuan resmi dioperasikan. Untuk semakin memperluas jangkauan pelayanan berbasis syariah maka pada tanggal 16 Desember 2005 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank SUMUT No. 498/DIR/DPP-PP/SK/2005 dioperasikan Bank SUMUT Cabang Syariah Tebing Tinggi Pada tahun 2015 kantor Bank SUMUT Cabang Syariah berjumlah 5 kantor cabang syariah dengan beberapa kantor cabang pembantu yaitu sebagai berikut:

- 1) Kantor Cabang Syariah Medan dengan 11 kantor Cabang Pembantu.
- 2) Kantor Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan 1 kantor Cabang Pembantu.
- 3) Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi dengan 3 kantor Cabang Pembantu.
- 4) Kantor Cabang Syariah Sibolga.
- 5) Kantor Cabang Syariah Pematang Siantar dengan 2 kantor Cabang pembantu.

2. Visi & Misi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu

gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan *stakeholder*.

Adapun visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT adalah menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Perusahaan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap proses harus mempunyai misi yang jelas, karena misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan. Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *good corporate governance*.

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi yang tersebut di atas, Bank SUMUT senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada, termasuk rencana untuk mendirikan Unit atau Divisi Usaha Syariah. Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan Unit atau Divisi Usaha Syariah Bank SUMUT yaitu Memperluas jangkauan target pasar Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.

- a. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank SUMUT.
- b. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan Bank SUMUT.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawah organisasi Bank SUMUT maka visi Divisi Usaha Syariah adalah mendukung pencapaian visi Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Divisi Usaha Syariah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

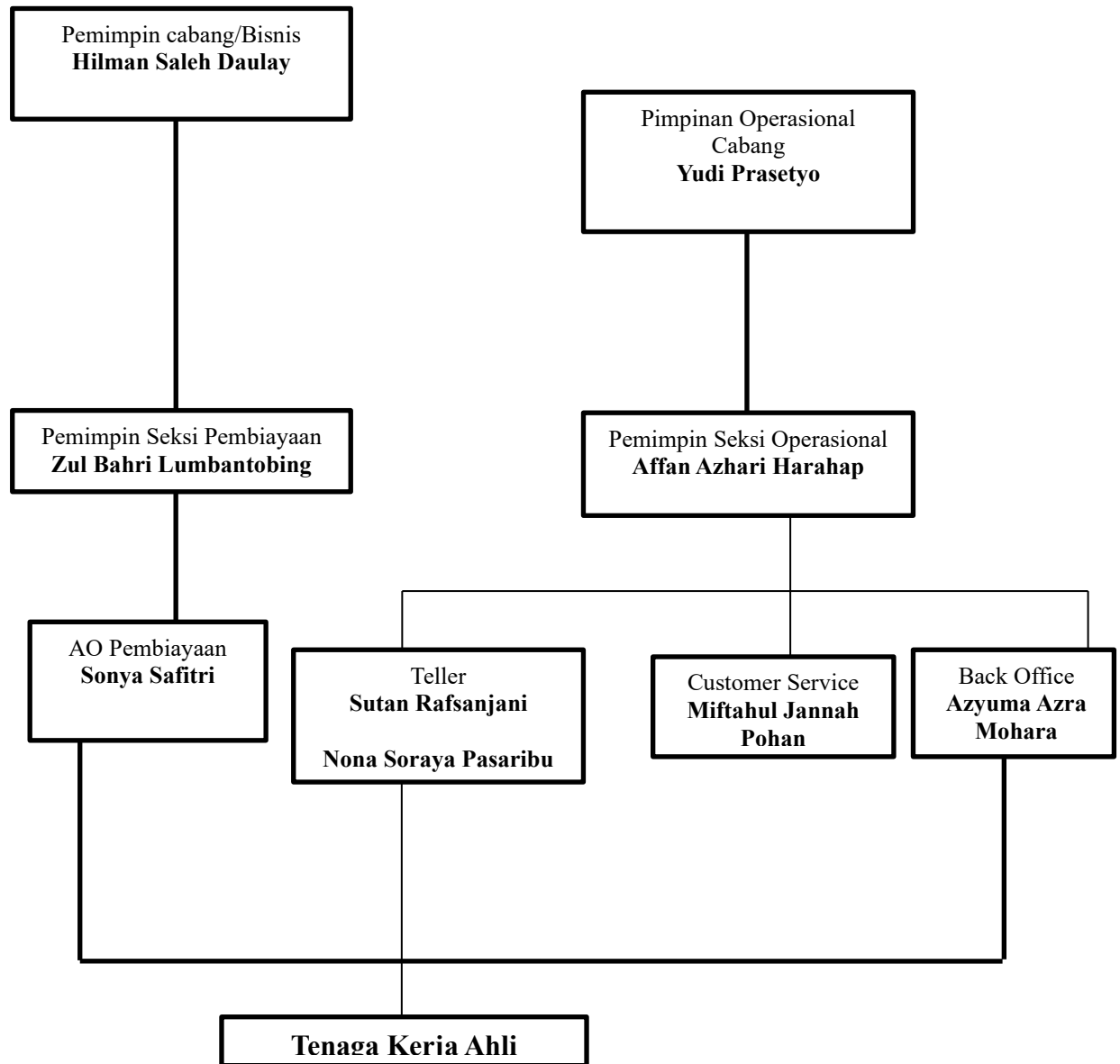
- a. Visi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- b. Misi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan posisi Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.

3. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat. Adapun struktur organisasi pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu:

**Gambar IV.2 Struktur Organisasi Kantor Bank SUMUT Cabang Syariah
Padangsidempuan**



Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

4. Aktivita Usaha PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Aktivitas usaha Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan merupakan produk-produk yang ditawarkan serta jasa-jasa keuangan lainnya yang telah mendapat persetujuan dari Direksi Bank SUMUT yang terdiri dari:

Tabel IV.1 Produk Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Fungsi Bank	Produk
Penghimpunan Dana	1. Tabungan Smart iB wadiah 2. Tabungan Smart iB 3. Tabungan Smart iB Makbul. 4. Tabungan Smart iB Rencana. 5. Giro iB Bank SUMUT. 6. Deposito iB Ibadah.
Penyaluran Dana	1. Pembiayaan iB Serba Guna (<i>Murâbahah</i>). 2. Pembiayaan iB Modal Kerja. 3. Pembiayaan Talangan Umrah. 4. Pembiayaan KPR iB Griya. 5. Pembiayaan Multiguna Pegawai 6. Penerbitan Garansi bank/ <i>kafalah</i> .
Jasa Lainnya	1. Jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. 2. Jasa Transfer Via Sistem BI-RTGS. 3. Jasa Surat Keterangan Bank. 4. Jasa Surat Keterangan Dukungan Dana. ⁴⁵

Sumber : Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

⁴⁵Brosur Bank SUMUT Cabang Syariah, Layanan Syariah (*Office Channeling*).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perkembangan Data Laba

Berikut disajikan perkembangan laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan tahun 2020-2023.

Tabel IV.2 Perkembangan Laba 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Laba	No	Tahun	Bulan	Laba
1	2020	Jan	1,082,482,146	1	2021	Jan	374,481,089
2	2020	Feb	1,679,939,877	2	2021	Feb	478,674,213
3	2020	Mar	2,454,293,617	3	2021	Mar	1,295,325,816
4	2020	Apr	3,174,315,985	4	2021	Apr	1,233,517,577
5	2020	Mei	3,050,865,060	5	2021	Mei	1,136,033,814
6	2020	Jun	3,252,287,358	6	2021	Jun	1,694,033,239
7	2020	Jul	4,114,401,199	7	2021	Jul	2,253,479,423
8	2020	Agus	4,813,163,918	8	2021	Agus	1,479,945,237
9	2020	Sep	4,288,540,805	9	2021	Sep	1,239,401,791
10	2020	Okto	4,731,018,925	10	2021	Okto	1,256,068,599
11	2020	Nov	3,810,948,008	11	2021	Nov	1,431,762,099
12	2020	Des	4,100,763,239	12	2021	Des	70,496,012

Sumber: Data Diolah (2023)

Dalam kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2023, laba menunjukkan tren fluktuatif. Dimana, tahun 2020 laba menunjukkan tren fluktuatif yaitu, jumlah laba pada Januari 2020 sebesar Rp1.082.482.146, meningkat menjadi sebesar Rp1.679.939.877 pada Februari 2020, meningkat menjadi sebesar Rp2,454,293,617 pada Maret 2020, meningkat menjadi sebesar Rp3,174,315,985 pada April 2020, pada bulan Mei 2020 terjadi penurunan sebesar Rp123.000.000 menjadi sebesar Rp3,050,865,060, namun kembali meningkat menjadi sebesar Rp3,252,287,358 pada Juni 2020, Rp4,114,401,199 pada Juli 2020, sebesar Rp4,813,163,918 pada Agustus 2020, kembali terjadi penurunan sebesar Rp524.000.000 menjadi sebesar

Rp4,288,540,805 pada September 2020, kemudian jumlah laba meningkat menjadi sebesar Rp4,731,018,925 pada Oktober 2020, dan kembali menurun menjadi sebesar Rp3,810,948,008 pada November 2020, dan akhirnya meningkat kembali pada bulan Desember 2020 menjadi sebesar Rp4,100,763,239.

Laba sejak Januari 2021 sampai dengan Desember 2021. Jumlah laba pada Januari 2021 menurun sebesar Rp374,481,089, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp478,674,213 pada Februari 2021, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,295,325,816 pada Maret 2021, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,233,517,577 pada April 2021, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,136,033,814 pada Mei 2021, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp 1,694,033,239 pada Juni 2021, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp2,253,479,423 pada Juli 2021, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,479,945,237 pada Agustus 2021, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,239,401,791 pada September 2021, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp 1,256,068,599 pada Oktober 2021, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp 1,431,762,099 pada November 2021, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp 70,496,012 pada Desember 2021.

Tabel IV.3 Perkembangan Laba 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Laba	No	Tahun	Bulan	Laba
1	2022	Jan	215,861,330	1	2023	Jan	896,108,227
2	2022	Feb	(17,090,741)	2	2023	Feb	1,153,675,186
3	2022	Mar	1,295,325,816	3	2023	Mar	1,980,820,288

4	2022	Apr	1,233,517,577	4	2023	Apr	1,877,052,447
5	2022	Mei	1,209,612,433	5	2023	Mei	1,638,075,238
6	2022	Jun	2,465,786,213	6	2023	Jun	1,841,871,672
7	2022	Jul	(2,702,548,329)	7	2023	Jul	1,425,125,252
8	2022	Agus	(1,869,026,635)	8	2023	Agus	1,691,310,906
9	2022	Sep	(2,186,682,932)	9	2023	Sep	2,847,114,603
10	2022	Okto	(3,969,444,820)	10	2023	Okto	2,502,868,660
11	2022	Nov	(5,395,860,816)	11	2023	Nov	3,394,898,194
12	2022	Des	(5,306,975,116)	12	2023	Des	3,677,849,321

Sumber: Data Diolah (2023)

Dalam kurun waktu 2022 hingga 2023, laba menunjukkan sejumlah tren. Laba mulai Januari 2022 fluktuasi sampai Desember 2022. Jumlah laba pada Januari 2022 menurun sebesar Rp215,861,330, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp(17,090,741) pada Februari 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,295,325,816 pada Maret 2022, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,233,517,577 pada April 2022, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,209,612,433 pada Mei 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp2,465,786,213 pada Juni 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp(2,702,548,329) pada Juli 2022, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp (1,869,026,635) pada Agustus 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp (2,186,682,932) pada September 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp(3,969,444,820) pada Oktober 2022, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp(5,395,860,816) pada November 2022, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp(5,306,975,116) pada Desember 2022.

Dalam kurun waktu 2023 hingga 2023, laba menunjuk sejumlah tren. Laba mulai Januari 2023 fluktuasi sampai Desember 2023. Jumlah laba pada Januari 2023 menurun sebesar Rp896,108,227, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,153,675,186 pada Februari 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,980,820,288 pada Maret 2023, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,877,052,447 pada April 2023, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,638,075,238 pada Mei 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,841,871,672 pada Juni 2023, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp1,425,125,252 pada Juli 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp1,691,310,906 pada Agustus 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp2,847,114,603 pada September 2023, menurun dengan jumlah laba sebesar Rp2,502,868,660 pada Oktober 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp3,394,898,194 pada November 2023, meningkat dengan jumlah laba sebesar Rp3,677,849,321 pada Desember 2023.

2. Perkembangan Data Pembiayaan

Berikut disajikan perkembangan Pembiayaan Bank Sumut Syariah Padangsidempuan tahun 2020-2023.

Tabel IV.4 Perkembangan Pembiayaan 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Pembiayaan	No	Tahun	Bulan	Pembiayaan
1	2020	Jan	145,092,137,515	1	2021	Jan	126,960,860,235
2	2020	Feb	143,763,280,069	2	2021	Feb	125,181,978,111
3	2020	Mar	144,516,401,361	3	2021	Mar	124,308,423,944
4	2020	Apr	142,605,099,387	4	2021	Apr	124,496,830,372
5	2020	Mei	140,370,099,265	5	2021	Mei	122,186,835,289

6	2020	Jun	142,325,623,723	6	2021	Jun	119,889,354,921
7	2020	Jul	137,820,022,267	7	2021	Jul	120,436,087,773
8	2020	Agus	135,980,168,690	8	2021	Agus	117,546,195,222
9	2020	Sep	135,059,392,047	9	2021	Sep	117,062,741,522
10	2020	Okto	133,300,899,126	10	2021	Okto	117,879,953,279
11	2020	Nov	131,164,074,610	11	2021	Nov	118,236,337,098
12	2020	Des	129,214,889,984	12	2021	Des	115,665,445,111

Sumber: Data Diolah (2023)

Dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, Pembiayaan menunjukkan tren penurunan, tetapi mulai Januari 2020 meningkat sampai Desember 2020. Jumlah Pembiayaan pada Januari 2020 sebesar Rp145,092,137,515, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp143,763,280,069 pada Februari 2020, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp144,516,401,361 pada Maret 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp142,605,099,387 pada April 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp 140,370,099,265 pada Mei 2020, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp 142,325,623,723 pada Juni 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp137,820,022,267 pada Juli 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp135,980,168,690 pada Agustus 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp135,059,392,047 pada September 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp 133,300,899,126 pada Oktober 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp 131,164,074,610 pada November 2020, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp129,214,889,984 pada Desember 2020.

Pembiayaan mulai Januari 2021 fluktuasi sampai Desember 2021. Jumlah Pembiayaan pada Januari 2021 meningkat sebesar Rp126,960,860,235, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp125,181,978,111 pada Februari 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp124,308,423,944 pada Maret 2021, meningkat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp124,496,830,372 pada April 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar pada Rp 122,186,835,289 Mei 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 119,889,354,921 pada Juni 2021, meningkat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 120,436,087,773 pada Juli 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp117,546,195,222 pada Agustus 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp117,062,741,522 pada September 2021, meningkat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp117,879,953,279 pada Oktober 2021, meningkat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp118,236,337,098 pada November 2021, menurun dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 115,665,445,111 pada Desember 2021.

Tabel IV.5 Perkembangan Pembiayaan 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Pembiayaan	No	Tahun	Bulan	Pembiayaan
1	2022	Jan	113,653,435,153	1	2023	Jan	110,194,505,085
2	2022	Feb	112,946,893,131	2	2023	Feb	110,774,172,558
3	2022	Maret	113,217,018,757	3	2023	Mar	110,346,969,645
4	2022	Apr	112,273,184,199	4	2023	Apr	108,789,908,046
5	2022	Mei	117,019,232,718	5	2023	Mei	107,801,305,995
6	2022	Jun	120,038,356,879	6	2023	Jun	106,367,909,685
7	2022	Jul	124,924,844,670	7	2023	Jul	104,728,348,756
8	2022	Agus	123,645,123,412	8	2023	Agus	107,394,085,194

9	2022	Sep	125,189,952,505	9	2023	Sep	108,489,353,117
10	2022	Okto	119,639,328,871	10	2023	Okto	111,460,142,139
11	2022	Nov	109,747,465,761	11	2023	Nov	111,353,752,340
12	2022	Des	111,187,158,933	12	2023	Des	111,105,680,258

Sumber: Data Diolah (2023)

Dalam kurun waktu 2022 hingga 2023, Pembiayaan menunjukkan sejumlah tren. Dalam kurun waktu 2022 hingga 2022, aset menunjukkan sejumlah tren. Pembiayaan mulai Januari 2022 fluktuasi sampai Desember 2022. Jumlah Pembiayaan pada Januari 2022 meningkat sebesar Rp113,653,435,153, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp112,946,893,131 pada Februari 2022, meningkat dengan jumlah aset sebesar Rp113,217,018,757 pada maret 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp112,273,184,199, April 2022, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp117,019,232,718 pada, Mei 2022, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp120,038,356,879 pada Juni 2022, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp124,924,844,670 pada Juli 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp123,645,123,412 pada Agustus 2022, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp125,189,952,505 pada September 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp119,639,328,871 pada Oktober 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp109,747,465,761 pada November 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp111,187,158,933 pada Desember 2022.

Pembiayaan menunjukkan sejumlah tren. Dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, Pembiayaan menunjukkan sejumlah tren. Pembiayaan mulai

Januari 2023 fluktuasi sampai Desember 2023. Jumlah Pembiayaan pada Januari 2023 menurun sebesar Rp110,194,505,085, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp110,774,172,558 pada Februari 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp110,346,969,645 pada maret 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp108,789,908,046, April 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp107,801,305,995 pada, Mei 2022, menurun dengan jumlah Pembiayaant sebesar Rp106,367,909,685 pada Juni 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp104,728,348,756 pada Juli 2023, meningkat dengan pembiayaan Rp107,394,085,194 pada Agustus 2023, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp108,489,353,117 pada September 2023, meningkat dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp111,460,142,139 pada Oktober 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp111,353,752,340 pada November 2023, menurun dengan jumlah Pembiayaan sebesar Rp111,105,680,258 pada Desember 2023.

3. Perkembangan Data Aset

Dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, Aset menunjukkan sejumlah tren.

Tabel IV.6 Perkembangan Aset 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Aset	No	Tahun	Bulan	Aset
1	2020	Jan	232,632,627,461	1	2021	Jan	224,346,289,917
2	2020	Feb	229,677,224,478	2	2021	Feb	222,297,144,898
3	2020	Mar	227,031,697,532	3	2021	Mar	222,857,144,542

4	2020	Apr	222,852,468,298	4	2021	Apr	224,131,708,382
5	2020	Mei	224,117,643,711	5	2021	Mei	228,824,981,561
6	2020	Jun	229,414,757,970	6	2021	Jun	227,231,498,068
7	2020	Jul	225,880,614,552	7	2021	Jul	226,163,585,978
8	2020	Agus	226,828,283,013	8	2021	Agus	223,247,572,135
9	2020	Sep	225,529,902,982	9	2021	Sep	225,448,654,877
10	2020	Okto	227,286,795,364	10	2021	Okto	226,781,829,446
11	2020	Nov	226,740,152,268	11	2021	Nov	229,806,665,627
12	2020	Des	232,904,511,526	12	2021	Des	240,136,535,270

Sumber: Data Diolah (2023)

Aset mulai Januari 2020 fluktuasi sampai Desember 2020. Jumlah Aset pada Januari 2020 meningkat sebesar Rp232,632,627,461, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp229,677,224,478 pada Februari 2020, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp227,031,697,532 pada maret 2020, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp222,852,468,298, April 2020, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp224,117,643,711 pada, Mei 2020, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp229,414,757,970 pada Juni 2020, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp225,880,614,552 pada Juli 2020, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp226,828,283,013 pada Agustus 2020, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp225,529,902,982 pada September 2020, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp227,286,795,364 pada Oktober 2020, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp226,740,152,268 pada November 2020, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp232,904,511,526 pada Desember 2020.

Aset mulai Januari 2021 fluktuasi sampai Desember 2021. Jumlah Aset pada Januari 2021 meningkat sebesar Rp224,346,289,917, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp222,297,144,898 pada Februari 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp222,857,144,542 pada maret 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp224,131,708,382, April 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp228,824,981,561 pada, Mei 2021, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp227,231,498,068 pada Juni 2021, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp226,163,585,978 pada Juli 2021, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp223,247,572,135 pada Agustus 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp225,448,654,877 pada September 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp226,781,829,446 pada Oktober 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp229,806,665,627 pada November 2021, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp240,136,535,270 pada Desember 2021.

Tabel IV.7 Perkembangan Total Aset 2020-2023

No	Tahun	Bulan	Aset	No	Tahun	Bulan	Aset
1	2022	Jan	225,827,447,339	1	2023	Jan	225,859,643,881
2	2022	Feb	223,767,945,181	2	2023	Feb	226,783,602,459
3	2022	Mar	221,240,308,609	3	2023	Mar	228,612,770,523
4	2022	Apr	224,131,708,382	4	2023	Apr	227,269,545,089
5	2022	Mei	223,252,609,282	5	2023	Mei	230,838,618,622
6	2022	Jun	224,563,421,723	6	2023	Jun	232,652,535,777
7	2022	Jul	223,078,351,310	7	2023	Jul	229,525,428,728
8	2022	Agus	225,412,909,896	8	2023	Agus	233,402,765,339
9	2022	Sep	223,292,209,014	9	2023	Sep	234,204,388,285
10	2022	Okto	219,984,373,621	10	2023	Okto	235,474,015,010
11	2022	Nov	218,934,219,245	11	2023	Nov	249,174,133,437

12	2022	Des	244,657,340,517	12	2023	Des	290,983,578,137
----	------	-----	-----------------	----	------	-----	-----------------

Sumber: Data Diolah (2023)

Aset menunjukkan sejumlah tren. Dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, Aset menunjukkan sejumlah tren. Jumlah Aset pada Januari 2022 meningkat sebesar Rp225,827,447,339, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp223,767,945,181 pada Februari 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp221,240,308,609 pada maret 2022, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp224,131,708,382, April 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp223,252,609,282 pada, Mei 2022, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp224,563,421,723 pada Juni 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp223,078,351,310 pada Juli 2022, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp225,412,909,896 pada Agustus 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp223,292,209,014 pada September 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp219,984,373,621 pada Oktober 2022, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp218,934,219,245 pada November 2022, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp244,657,340,517 pada Desember 2022.

Aset menunjukkan sejumlah tren. Aset mulai Januari 2023 fluktuasi sampai Desember 2023. Jumlah Aset pada Januari 2023 menurun sebesar Rp225,859,643,881, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp226,783,602,459 pada Februari 2023, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp228,612,770,523 pada maret 2023, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp227,269,545,089, April 2023, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp230,838,618,622 pada, Mei 2023, meningkat dengan

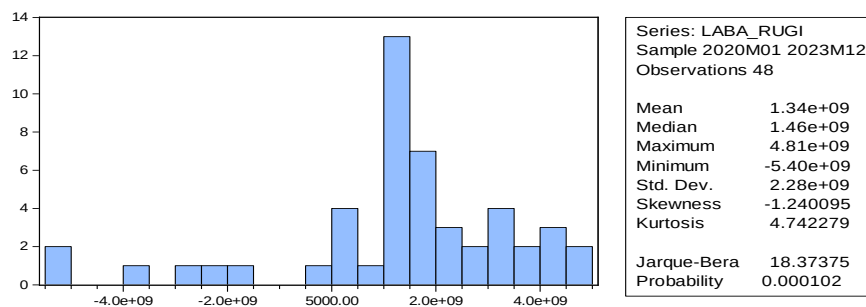
jumlah Aset sebesar Rp232,652,535,777 pada Juni 2023, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp229,525,428,728 pada Juli 2023, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp233,402,765,339 pada Agustus 2023, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp234,204,388,285 pada September 2023, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp235,474,015,010 pada Oktober 2023, meningkat dengan jumlah Aset sebesar Rp 249,174,133,437 pada November 2023, menurun dengan jumlah Aset sebesar Rp 290,983,578,137 pada Desember 2023.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Laba Bersih

Gambar IV.2 Laba Bersih



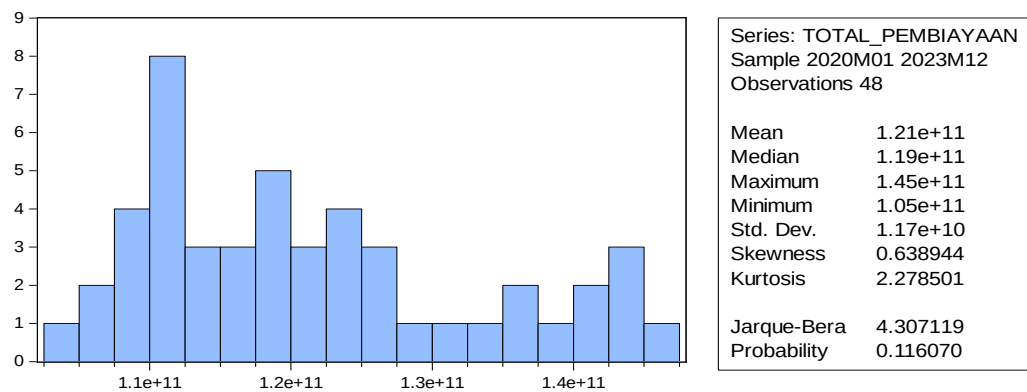
Sumber: Data Diolah (2023)

Pada tabel yang disediakan, terdapat tiga variabel statistik deskriptif yaitu laba bersih (LB), total pembiayaan (TP) dan total aset (TA) yang masing-masing dianalisis berdasarkan 48 observasi. Untuk variabel laba bersih (LB), nilai rata-ratanya sebesar 2,24 miliar dengan median 1,86 miliar, menunjukkan adanya distribusi data yang sedikit tidak simetris positif (skewness 0,588). Nilai maksimum dan minimum LB adalah 5,40

miliar dan 17 juta, dengan standar deviasi sebesar 1,40 miliar yang menunjukkan variabilitas yang cukup tinggi. Kurtosis LB adalah 2,49 yang mendekati distribusi normal.

b. Total Pembiayaan

Gambar IV.3 Total Pembiayaan

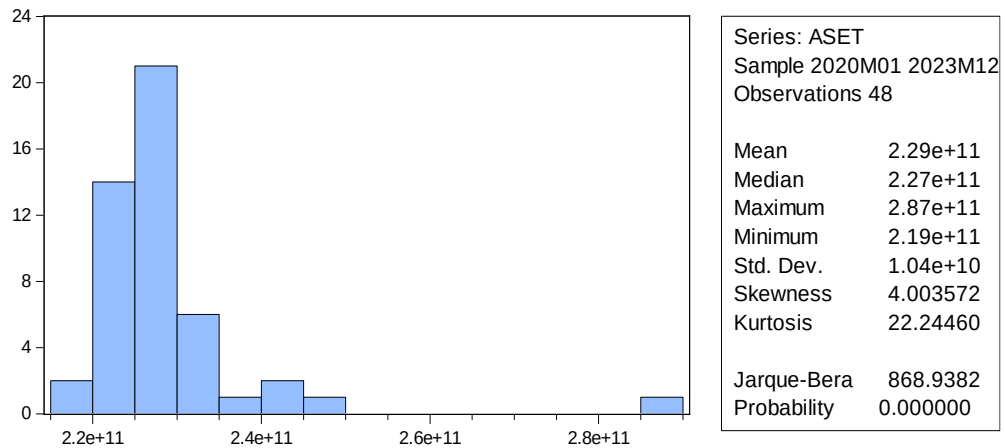


Sumber: Data Diolah (2023)

Untuk variabel total pembiayaan (TP), rata-rata adalah 121 miliar dengan median 119 miliar. Nilai maksimum TP adalah 145 miliar dan minimum 105 miliar, dengan standar deviasi 11,7 miliar. Skewness TP sebesar 0,639 menunjukkan sedikit kemiringan ke kanan, sementara kurtosis 2,28 mendekati distribusi normal. Nilai Jarque-Bera 4,307 dan probabilitas 0,116 menunjukkan bahwa distribusi TP agak mendekati distribusi normal.

c. Total Aset

Gambar IV.4 Total Aset



Sumber: Data Diolah (2023)

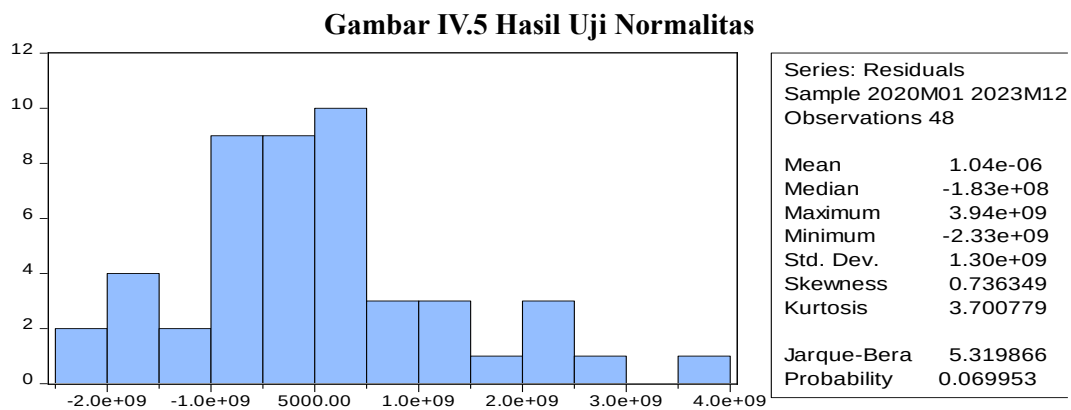
Pada variabel total aset (TA), rata-rata adalah 229 miliar dan median 227 miliar, dengan nilai maksimum 291 miliar dan minimum 219 miliar. Standar deviasi TA sebesar 10,8 miliar mengindikasikan adanya variasi yang relatif kecil dibandingkan rata-ratanya. Skewness TA yang tinggi sebesar 4,188 menunjukkan distribusi yang sangat tidak simetris ke kanan dan kurtosis 23,78 menunjukkan adanya outlier ekstrem. Nilai Jarque-Bera yang sangat tinggi (1003,932) dan probabilitas 0,000 menunjukkan bahwa distribusi TA sangat jauh dari distribusi normal.

Berdasarkan statistic deskriptif laba bersih diperoleh tiga nilai maksimal, yaitu sebesar Rp4.813.163.918 pada bulan agustus 2024, Rp4.731.018.925 pada bulan oktober 2024, dan Rp4.288.540.805 pada bulan september 2024. Kemudian nilai minimum, yaitu mengalami kerugian sebesar Rp5.395.860.816 pada bulan November 2024,

Rp5.306.975.116 pada bulan Desember 2024, Rp3.969.444.820 pada bulan oktober 2024.

2. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut:



Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan gambar IV.1 nilai dari probabilitas Jarque-Bera $> \alpha$, yaitu $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut.

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

	TP	TA
TP	1	-0.2200882901049815
TA	-0.2200882901049815	1

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel sebesar -0,22 lebih kecil dari 0,8 ($-0,22 < 0,8$) sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut.

Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	2.298105	Prob. F(4,43)	0.0743
ObsR-squared	8.454026	Prob. Chi-Square(4)	0.0763
Scaled explained SS	27.30116	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode white dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel *ObsR-squared* sebesar $0,0763 > 0,05$; maka model penelitian tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut.

Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	2.24E+09
S.D. dependent var	1.40E+09
Akaike info criterion	44.91696
Schwarz criterion	45.03391
Hannan-Quinn criter.	44.96115
Durbin-Watson stat	0.651641

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,65 yang berarti pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,65 < +2$). Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.132426
R-squared	0.093867
S.E. of regression	1.33E+09
Sum squared resid	7.97E+19
Log likelihood	-1075.007
F-statistic	3.434382
Prob(F-statistic)	0.040917

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,093 yang berarti bahwa variabel total pembiayaan (X1) dan total aset (X2) memberikan kontribusi terhadap laba bersih (Y) sebesar 9,3%. Sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan atau digambarkan oleh faktor lain yang tidak disertakan pada penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut.

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.02E+10	5.09E+09	-1.995221	0.0521
TP	0.037727	0.017030	2.215264	0.0318
TA	0.034115	0.018404	1.853703	0.0703

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (48-2) = 46$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,01290.

- 1) Pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} Total Pembiayaan (TP) sebesar 2,215 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01290 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,215 > 2,01290$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.

- 2) Pengaruh total aset terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} Total Aset (TA) sebesar 1,854 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01290 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,854 < 2,01290$ sehingga H_a ditolak H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh total aset terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.

b. Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut.

Tabel IV. 13 Hasil Uji Simultan.

R-squared	0.132426
Adjusted R-squared	0.093867
S.E. of regression	1.33E+09
Sum squared resid	7.97E+19
Log likelihood	-1075.007
F-statistic	3.434382
Prob(F-statistic)	0.040917

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 3,43. Tabel distribusi F_{tabel} dilihat dengan derajat kebebasan (df_1) k-1 yaitu 3-1=2 dan (df_2) n-k-1 yaitu 48-3-1=44. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,209 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,43 > 3,21$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda pada tabel IV.14:

Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.02E+10	5.09E+09	-1.995221	0.0521
TP	0.037727	0.017030	2.215264	0.0318
TA	0.034115	0.018404	1.853703	0.0703

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LB_t = a + b_1 TP_t + b_2 TA_t + e$$

$$RS_{it} = -1,02 + 0,037 TP_t + 0,034 TA_t + e$$

Hasil model regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai sebesar -1,02 menunjukkan bahwa jika Total pembiayaan dan total aset konstan maka Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan mengalami kerugian sebesar 1,02%.
- b. Koefisien Total Pembiayaan (TP) sebesar 0,037 artinya apabila Total Pembiayaan mengalami kenaikan 1%, maka laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan akan mengalami peningkatan sebesar 3,7% dengan asumsi variabel Total Aset (TA) tetap.
- c. Koefisien Total Aset (TA) sebesar 0,034 artinya apabila Total Aset mengalami kenaikan 1%, maka laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan akan mengalami peningkatan sebesar 3,4% dengan asumsi variabel Total *Pembiayaan (TP) tetap*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.⁴⁶ Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah,⁴⁷ biasanya berlandaskan prinsip bagi hasil. Adanya bagi hasil dapat merangsang peningkatan laba bank syariah, ini berarti bahwa laba bank syariah tergantung pada keberhasilan proyek dan bisnis yang didanai oleh pembiayaan tersebut.⁴⁸ Oleh karena itu, semakin meningkat pembiayaan, maka semakin besar potensi laba bagi bank syariah. Hal ini disebabkan karena penyaluran pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah. Pembiayaan merupakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank yang apabila disalurkan dan dikelola dengan benar maka akan meningkatkan pendapatan bank. Pembiayaan yang sehat akan memberikan keuntungan dan sebaliknya pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini karena Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama

⁴⁶Abdul Naser Hasibuan and Mislawati Sihotang, 'Msme Financing Strategy In Improving Customer Business In The Time Of Covid 19 (Case Study At PT. Bank Sumut Syariah Sibolga Branch)', *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1 (9 February 2022), <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5002>.

⁴⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, 105.

⁴⁸Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, 'Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 6, no. 1 (8 June 2024): 53–70, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.242.53-70>.

nasabah yang berhasil dalam bisnis yang dijalani sehingga mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati.⁴⁹ Hal ini tercermin dari data penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linearitas antara total pembiayaan dan laba Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, yaitu semakin meningkat total pembiayaan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, maka semakin meningkat laba Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Elia Wijayanti menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Muḍārabah musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Penelitian Ima Fatmawati menunjukkan bahwa pembiayaan Muḍārabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Penelitian Khavid Normasyhuri, Rela Setia, Erika menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Syariah BUMN Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kalianda pada Era Covid-19.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan. Oleh karena itu, semakin meningkat pembiayaan, maka semakin besar potensi laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.

⁴⁹Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, 'Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5, no. 1 (26 April 2024): 107–21, <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>.

2. Pengaruh total aset terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu, berupa pembelian atau produksi sendiri dengan menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya.⁵⁰ Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual,⁵¹ yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Adanya aset menentukan potensi laba bank syariah, ini berarti bahwa laba bank syariah tergantung pada jumlah aset bank syariah. Oleh karena itu, semakin besar aset bank syariah, maka semakin besar potensi laba yang dihasilkan oleh bank syariah melalui berbagai aktivitas keuangan, baik produk maupun layanan bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hal ini dikarenakan secara empiris total aset yang dimiliki oleh bank tidak menjamin bank memperoleh laba. Total aset yang dimiliki oleh Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tidak seluruhnya dialokasikan untuk pembiayaan melainkan untuk perlengkapan (Aktiva tetap) yang juga dibutuhkan oleh bank untuk melaksanakan

⁵⁰ Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan, REVISI 2015 (PSAK No. 16 Aset Tetap)*, 196.

⁵¹ Abdul Nasser Hasibuan and Nofinawati Nofinawati, 'Understanding Padangsidimpuan City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 9, no. 2 (30 December 2021): 206–19, <https://doi.org/10.24952/masharif.v9i2.4762>.

kegiatan operasional dan penempatan pada RAK-Aktiva (Rekening Antar Kantor) yang tidak memperoleh bagi hasil yang maksimal. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan juga tidak melakukan investasi jangka panjang seperti penempatan dana pada Lembaga Keuangan yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan kekayaan dan menghindari *idle fund*.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh total aset terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Oleh karena itu, Bank Sumut Syariah Padangsidempuan harus mengelola aset yang tersedia baik melalui penyaluran pembiayaan, investasi melalui penempatan pada Lembaga keuangan yang menawarkan bagi hasil maksimal untuk perolehan potensi laba. Maka semakin besar potensi laba yang dihasilkan melalui berbagai aktivitas keuangan, baik produk maupun layanan Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.

3. Pengaruh Total Pembiayaan dan Total Aset Secara Simultan Terhadap Laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Hal ini karena Bank Sumut Syariah Padangsidempuan berhasil mengelola asetnya dengan baik, sehingga memperoleh keuntungan dari produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada nasabah. Seperti, pembiayaan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah yang

berhasil dalam bisnis yang dijalani mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati.

Selain itu, berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,093 atau 9,3%. Artinya, total aset dan pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Apabila Total pembiayaan mengalami kenaikan 1%, maka laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan akan mengalami peningkatan sebesar 3,77% dengan asumsi variabel Total aset (TA) tetap. Begitu juga, ketika Total Aset mengalami kenaikan 1%, maka laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan akan mengalami peningkatan sebesar 3,41% dengan asumsi variabel Total Pembiayaan (TP) tetap. Tetapi, Nilai konstanta (α) bernilai sebesar -1,02 menunjukkan bahwa jika Total Pembiayaan dan Total Aset konstan maka Bank Sumut Syariah Padangsidempuan mengalami kerugian sebesar 1,02%.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan dan total secara simultan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Oleh karena itu, semakin meningkat total pembiayaan dan total aset, maka semakin besar potensi laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ada keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam merancang variabel penelitian mengindikasikan perlunya penambahan variabel untuk mengembangkan indikator baru serta menilai hasilnya, seperti rasio keuangan. Mengingat total pembiayaan dan total aset hanya memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.
2. Keterbatasan data terkait laba, total pembiayaan dan total aset menjadi hambatan. Informasi yang terbatas dapat membatasi kedalaman penelitian ini. Untuk mengatasi keterbatasan ini, dibutuhkan komitmen untuk meningkatkan ketersediaan data dalam penelitian, hal ini membantu mendorong penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam serta mengembangkan solusi yang lebih baik bagi perbankan.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.⁵² Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah,⁵³ biasanya berlandaskan prinsip bagi hasil. Adanya bagi hasil dapat merangsang peningkatan laba bank syariah, ini berarti bahwa laba bank syariah tergantung pada keberhasilan proyek dan bisnis yang didanai oleh pembiayaan tersebut.⁵⁴ Oleh karena itu, semakin meningkat pembiayaan, maka semakin besar potensi laba bagi bank syariah.

⁵²Hasibuan and Sihotang, 'Msme Financing Strategy In Improving Customer Business In The Time Of Covid 19 (Case Study At PT. Bank Sumut Syariah Sibolga Branch)'.

⁵³Ismail, *Perbankan Syariah*, 105.

⁵⁴Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, 'Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products'.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. Hal ini karena Bank Sumut Syariah Padangsidempuan memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah yang berhasil dalam bisnis yang dijalani mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati.⁵⁵ Hal ini tercermin dari data penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linearitas antara total pembiayaan dan laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan, yaitu semakin meningkat total pembiayaan Bank Sumut Syariah Padangsidempuan, maka semakin meningkat laba Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Elia Wijayanti menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Muḍārabah musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Penelitian Ima Fatmawati menunjukkan bahwa pembiayaan Muḍārabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Penelitian Khavid Normasyhuri, Rela Setia, Erika menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Syariah BUMN Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kalianda pada Era Covid-19.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap laba Bank Sumut Syariah

⁵⁵ Hasibuan and Hardana, 'Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia'.

Padangsidimpuan. Oleh karena itu, semakin meningkat pembiayaan, maka semakin besar potensi laba Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh total Pembiayaan terhadap laba PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada Tahun 2020-2023.
2. Tidak ada pengaruh total Aset terhadap laba PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.
3. Ada pengaruh total pembiayaan dan total Aset secara simultan terhadap laba PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran penelitian ini adalah:

1. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan dapat meningkatkan potensi laba dengan melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan. Misalnya, dengan mengalokasikan dana pembiayaan ke sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang terkelola dengan baik.
2. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan dapat meningkatkan pengelolaan asetnya untuk memaksimalkan potensi laba. Misalnya, dengan mengoptimalkan investasi pada instrumen keuangan yang memberikan hasil yang lebih tinggi, atau dengan mengurangi biaya operasional yang tidak efisien.
3. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan dapat mengembangkan layanan dan inovasi baru yang memenuhi kebutuhan nasabah serta dapat meningkatkan

4. pendapatan. Misalnya adalah pengembangan aplikasi perbankan digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan layanan yang lebih personalisasi sesuai kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan and Nofinawati Nofinawati, 'Understanding Padangsidimpon City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* vol 9, no. 2 (30 December 2021)
- Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, 'Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* vol 5, no. 1, 26 April 2024
- Abdul Naser Hasibuan and Mislawati Sihotang, 'Msme Financing Strategy In Improving Customer Business In The Time Of Covid 19 (Case Study At PT. Bank Sumut Syariah Sibolga Branch)', *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1, 9 February 2022,
- Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, 'Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 6, no. 1, 8 June 2024
- Agus Tri Basuki. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Amini, Aisyah. 'Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Bri Syariah Tahun 2016-2020'. 2021.
- Firdaus, Fachri. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Saini, 2021.
- Ghodang, Hironymus. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Konsep Dengan Pendekatan Matematika*. Mekatani: PT Penerbit Mitra Grup, 2021.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Henry, Henry. *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan, REVISI 2015 (PSAK No. 16 Aset Tetap)*. Jakarta: Dewan Standard Akuntansi Keuangan, 2015.
- Ismail, Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group, 2011.
- Kasmir, Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.

- ‘Muhammad Hasbi Al Baihaqy, “Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah”, Dalam Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol..10, No. 1 April,2017’, n.d.
- Narimawati, Umi. ‘Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi’. 2020.
- Nasution, Fadilah Hamni, and Zulaika Matondang. *Pengolahan Econometrika Dengan Eviews Dan Spss*. Medan: PT. CV Merdeka Kreyasi Gruop, 2021.
- Nasution, S. *Metode Riset (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Paramita, Daniar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widia Gama Pres, 2021.
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2016.
- Prince Charles Heston Runtunuwu. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Dengan Dynamic Panel Data Simultaneous Method Studi Kasus Di Sulawesi Utara*. Solok Sumatera Barat: CV Mitra Cendekia Media, 2021.
- P.U Susanti, Trisadini. *Hukum Perbankan*. Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CitaPustaka Media, 2016.
- Rahmadani Afifah, Hasibuan Nasser Abdul, Matondang Zulaika. Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Laba Bersih PT Indofood Cbp Makmur Tbk: Jurnal Profjes, vol 1, No 1, (juni,2022).
- Risky Primadita Ayu Ardani. ‘Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering’. *Jurnal Nominal* Vol. 7, No. 1 (2018).
- Rivai, Veith. *Islamic Financial Management: Teori Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Nasabah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Riyanto, Slamet, and Andi Rahman Putera. *Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Rudianto, Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2012.
- Sakaria, Humairah. ‘Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi’. 2019.

- Simorangkor, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Soraya, Nona. Wawancara dengan pegawai operasional PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, 12 April 2023.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gafinda Persada, 2011.
- Sutha, Wijayanti Diah. *Biostatistika*. Malang: Pt. Media Nusa Kreatif, 2019.
- Tangking Ketut Widarsa. *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Denpasar: PT. Baswara Pers, 2022.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Teras, 2009.
- Yusuf, Muri A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group, 2017.
- Zulkarnain, Muhammad. 'Determinan Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kota Langsa'. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* 6, no. 1 (31 March 2022): 40–46. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3935>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **Hajirah Purnama Pasaribu**
Nim : 2040100066
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Libung, 26 Maret 2002
Anak Ke : 7 (tujuh)
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Aek Libung
No. HP : 085262732263
Email : hajirahpurnama975@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Soripada Parlaungan Pasaribu
Nama Ibu : Dahmawati Nasution
Alamat : Aek Libung
Pekerjaan : Pedagang

III. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 101960 Aek Libung 2014
SMP : SMP Negeri 1 Sayurmatangi 2017
SMA : SMA Negeri 1 Batangangkola 2020
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Lampiran 2 Data Penelitian

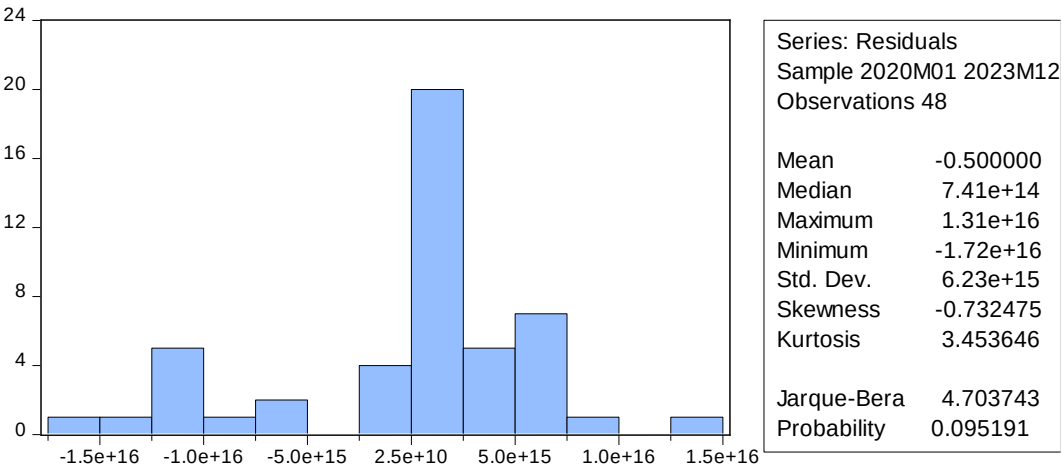
No	Total Pembiayaan	Total Aset	Laba
1	145.092.137.515	232.632.627.461	1.082.482.146
2	143.763.280.069	229.677.224.478	1.679.939.877
3	144.516.401.361	227.031.697.532	2.454.293.617
4	142.605.099.387	222.852.468.298	3.174.315.985
5	140.370.099.265	224.117.643.711	3.050.865.060
6	142.325.623.723	229.414.757.970	3.252.287.358
7	137.820.022.267	225.880.614.552	4.114.401.199
8	135.980.168.690	226.828.283.013	4.813.163.918
9	135.059.392.047	225.529.902.982	4.288.540.805
10	133.300.899.126	227.286.795.364	4.731.018.925
11	131.164.074.610	226.740.152.268	3.810.948.008
12	129.214.889.984	232.904.511.526	4.100.763.239
13	126.960.860.235	224.346.289.917	374.481.089
14	125.181.978.111	222.297.144.898	478.674.213
15	124.308.423.944	222.857.144.542	1.295.325.816
16	124.496.830.372	224.131.708.382	1.233.517.577
17	122.186.835.289	228.824.981.561	1.136.033.814
18	119.889.354.921	227.231.498.068	1.694.033.239
19	120.436.087.773	226.163.585.978	2.253.479.423
20	117.546.195.222	223.247.572.135	1.479.945.237
21	117.062.741.522	225.448.654.877	1.239.401.791
22	117.879.953.279	226.781.829.446	1.256.068.599
23	118.236.337.098	229.806.665.627	1.431.762.099
24	115.665.445.111	240.136.535.270	70.496.012
25	113.653.435.153	225.827.447.339	215.861.330
26	112.946.893.131	223.767.945.181	(17.090.741)
27	113.217.018.757	221.240.308.609	1.295.325.816
28	112.273.184.199	224.131.708.382	1.233.517.577
29	117.019.232.718	223.252.609.282	1.209.612.433
30	120.038.356.879	224.563.421.723	2.465.786.213
31	124.924.844.670	223.078.351.310	(2.702.548.329)
32	123.645.123.412	225.412.909.896	(1.869.026.635)
33	125.189.952.505	223.292.209.014	(2.186.682.932)
34	119.639.328.871	219.984.373.621	(3.969.444.820)
35	109.747.465.761	218.934.219.245	(5.395.860.816)
36	111.187.158.933	244.657.340.517	(5.306.975.116)
37	110.194.505.085	225.859.643.881	896.108.227
38	110.774.172.558	226.783.602.459	1.153.675.186

No	Total Pembiayaan	Total Aset	Laba
39	110.346.969.645	228.612.770.523	1.980.820.288
40	108.789.908.046	227.269.545.089	1.877.052.447
41	107.801.305.995	230.838.618.622	1.638.075.238
42	106.367.909.685	232.652.535.777	1.841.871.672
43	104.728.348.756	229.525.428.728	1.425.125.252
44	107.394.085.194	233.402.765.339	1.691.310.906
45	108.489.353.117	234.204.388.285	2.847.114.603
46	111.460.142.139	235.474.015.010	2.502.868.660
47	111.353.752.340	249.174.133.437	3.394.898.194
48	111.105.680.258	290.983.578.137	3.677.849.321

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Mean	1.32E+16	1.80E+16	1.34E+09
Median	1.24E+16	2.24E+16	1.46E+09
Maximum	2.91E+16	2.45E+16	4.81E+09
Minimum	1.18E+15	1.09E+15	-5.40E+09
Std. Dev.	6.81E+15	7.36E+15	2.28E+09
Skewness	0.143595	-1.173600	-1.240095
Kurtosis	2.926468	2.909943	4.742279
Jarque-Bera	0.175770	11.03493	18.37375
Probability	0.915866	0.004016	0.000102
Sum	6.36E+17	8.65E+17	6.44E+10
Sum Sq. Dev.	2.18E+33	2.55E+33	2.45E+20
Observations	48	48	48

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 5 Hasil Multikolinearitas

	TA	TP
TA	1	-0.2900490123426046
TP	-0.2900490123426046	1

Lampiran 6 Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.298105	Prob. F(4,43)	0.0743
Obs*R-squared	8.454026	Prob. Chi-Square(4)	0.0763
Scaled explained SS	27.30116	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/20/24 Time: 23:04

Sample: 2020M01 2023M12

Included observations: 48

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-353.1361	2673.945	-0.132066	0.8955
TA^2	5.257744	12.41748	0.423415	0.6741
TA*TP	-16.49858	20.41431	-0.808187	0.4234
TA	65.01359	476.0525	0.136568	0.8920
TP^2	8.247306	10.25584	0.804157	0.4257
R-squared	0.176126	Mean dependent var		0.176896
Adjusted R-squared	0.099486	S.D. dependent var		0.484611
S.E. of regression	0.459873	Akaike info criterion		1.382601
Sum squared resid	9.093792	Schwarz criterion		1.577518
Log likelihood	-28.18243	Hannan-Quinn criter.		1.456261
F-statistic	2.298105	Durbin-Watson stat		1.990726
Prob(F-statistic)	0.074310			

Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	9.210208
S.D. dependent var	0.460589
Akaike info criterion	1.230686
Schwarz criterion	1.347636
Hannan-Quinn criter.	1.274881
Durbin-Watson stat	1.130293

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: LB
Method: Least Squares
Date: 03/20/24 Time: 23:10
Sample: 2020M01 2023M12
Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TA	4.669903	1.714427	2.723886	0.0092
TP	3.758500	1.556930	2.414045	0.0199
C	-85.31434	36.29518	-2.350569	0.0232
R-squared	0.148402	Mean dependent var		9.210208
Adjusted R-squared	0.110553	S.D. dependent var		0.460589
S.E. of regression	0.434384	Akaike info criterion		1.230686
Sum squared resid	8.491025	Schwarz criterion		1.347636
Log likelihood	-26.53646	Hannan-Quinn criter.		1.274881
F-statistic	3.920923	Durbin-Watson stat		1.130293
Prob(F-statistic)	0.026933			

Lampiran 9 t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Lampiran 10 F Tabel

40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130

LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22060 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3616 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

05 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M Si | : Pembimbing I |
| 2. Ananda Anugrah, M.Si | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: HAJIRAH PURNAMA PASARIBU
NIM	: 2040100066
Program Studi	: PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi	: PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN TOTAL ASET TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2020-2022

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1018 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

24 Maret 2024

Yth; Pimpinan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Hajirah Purnama Pasarbu
NIM : 2040100066
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2020-2023". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



CABANG SYARIAH PADANG SIDIMPUAN

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4545100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 066/KCSy02-Ops/L/2024
Lampiran : 1 (satu) set berkas

Padangsidimpuan, 02 April 2024

Kepada Yth :

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan No: 1018/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dapat menerima pelaksanaan riset bagi mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan data sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
1.	Hajirah Purnama Pasaribu	2040100066	Perbankan Syariah	Determinan Laba Bersih PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2020-2023.

2. Selama pelaksanaan riset, mahasiswi tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dan wajib menjaga rahasia bank serta diharapkan agar mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan di lingkungannya.

3. Setelah selesai dalam penulisan skripsi, kepada mahasiswi tersebut diwajibkan untuk menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Hormat Kami,
Pemimpin Cabang Syariah Padang Sidimpuan



Hilman Saleh Daulay